

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses pendidikan yang membantu siswa mendapatkan pemahaman tentang masalah sosial atau manusia dengan meminta mereka membangun model holistik dari masalah tersebut menggunakan kata dan frasa, mendokumentasikan temuan mereka menggunakan bahasa yang tepat, dan mempresentasikan temuan mereka dalam jurnal ilmiah.⁵² Menurut Sugiono makna adalah sepotong informasi asli. Akibatnya, proses dan makna diberi bobot yang lebih besar dalam menilai subjek dalam penelitian kualitatif.⁵³

Menurut pendapat Straus dan Corbin, sebagaimana dikutip oleh Bustomi Rahman, penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode pengukuran kualitatif lainnya.⁵⁴ dalam Tohirin, Daymond dan Holloway mendefinisikan penelitian sebagai pemeriksaan yang teliti, berdasarkan berbagai bukti, terhadap suatu subjek yang ruang lingkungannya terbatas dalam ruang dan waktu. Dalam kebanyakan kasus, sumber masalah dapat ditelusuri kembali ke kelompok, komunitas, peristiwa, proses, isu, atau kampanye tertentu. Ini bisa berupa individu, tim, departemen,

⁵² Creswell, John., *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches* (London: SAGE Publications, Inc., 1994)

⁵³ L.S Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kualitatif Dengan Pendekatan Kuantitatif Dalam Metode Penelitian* (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, 2017), 123

⁵⁴ Rahman, Bustomi, *Pengantar Metodologi* (Surabaya: Elkap, 2007), 89

perusahaan, lembaga pemerintah, nirlaba, atau entitas lainnya.⁵⁵ dalam kualitatif hasil yang diperoleh ialah gambaran-gambaran nyata dari kondisi yang diteliti.⁵⁶

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Deskriptif ialah suatu tata cara yang mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kedatangan periset ialah selaku pengamat partisipan serta pengumpul informasi dalam penelitian yang dicoba di lapangan. Peneliti telah dikenal statusnya selaku periset oleh subjek ataupun informan.⁵⁷ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena penggalian data perlu dilakukan langsung di tempat di mana variabel yang diteliti berada. Dengan mewawancarai langsung responden yang terlibat dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan orisinalitasnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti berada di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Informan dalam penelitian ini merupakan lima mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri program studi Psikologi Islam, Sosiologi Agama, Komunikasi Penyiaran Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan Ilmu Hadis. Peneliti

⁵⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), 19-20

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2005)

⁵⁷ Wiratama, Cahya., *Metode-metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation Dan Marketing Communications* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), 329

memilih lokasi tersebut karena dalam berita acara IAIN Kediri disebutkan terdapat 530 lulusan berasal dari Fakultas Tarbiyah, 232 lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 97 lulusan dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dan 61 lulusan dari Fakultas Syariah.⁵⁸ Dapat disimpulkan bahwa lulusan dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah termasuk dalam urutan ke dua memiliki lulusan tersedikit sehingga dilakukan penelitian penyebab kurangnya lulusan pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, ialah :

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh lewat serangkaian aktivitas.⁵⁹ Sumber informasi ini ialah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan serta wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan yang dijadikan subjek penelitian, ialah 5 (lima) orang dengan karakteristik mahasiswa semester delapan keatas, sedang menyelesaikan skripsi, dan mengalami gejala stres saat menyelesaikan skripsi yaitu gejala fisik, emosional, intelektual, dan interpersonal. Kelima subjek terpilih merupakan perwakilan setiap program studi dan melakukan metode *forgiveness* sebagai *self healing*.

⁵⁸ Humas IAIN Kediri, *Wisudawan Akhir Thun 2022 IAIN Kediri Tuai Kejutan Manis Dan Haru*, iainkediri.ac.id/wisuda-akhir-tahun-2022-iain-kediri-tuai-kejutan-manis-dan-haru/ (diakses 10 Mei 2023)

⁵⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008)

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi kedua setelah sumber informasi primer.⁶⁰ Sumber informasi ini merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini, semacam hasil dokumentasi observasi dan wawancara dengan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data akan mempengaruhi pada sebagian sesi selanjutnya hingga sesi penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis hendak memakai metode pengumpulan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah praktik memperhatikan sesuatu dengan menggunakan setiap dan semua sarana teknologi yang tersedia. Dimungkinkan untuk menguji beberapa metode pengamatan, seperti pengelihatian, suara, penciuman, sentuhan, dan rasa.⁶¹ Wujud pengamatan yang digunakan penelitian ini dikenal dengan observasi partisipatif aktif, dalam perihal ini mengharuskan peneliti untuk hadir di lokasi di mana kegiatan tersebut berlangsung. Kepentingan utama para peneliti dalam objek observasi penelitian ini adalah untuk memahami persepsi peserta

⁶⁰ Bungin, Burhan., *Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129

⁶¹ Yeli, Salmaini., *Psikologi Agama : Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama* (Riau: Nusa Media, 2012), 16

tentang fasilitas dan tingkat kenyamanan mereka sendiri selama beraktivitas.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah diskusi dimana informasi tentang seseorang dengan cara mengumpulkan data oleh pewawancara atau *interviewer* orang tersebut.⁶² Metode “percakapan tatap muka” atau wawancara adalah suatu cara untuk menggali informasi dengan tujuan tertentu melalui penggunaan sesi tanya jawab antara lawan bicara dan pihak yang diintrogasi.⁶³

Proses wawancara hendak dilakukan dengan wawancara leluasa terpimpin, supaya proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari data ataupun informasi yang mengulas tentang

a. Metode *forgiveness* sebagai *self healing* dalam menghadapi kondisi stres yang dialami mahasiswa

(1) Meditasi cinta kasih

(2) Merasakan emosi negatif, mengalirkan, dan membuangnya

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya metode *forgiveness* sebagai *self healing*

(1) Faktor eksternal

(2) Faktor Internal

⁶² Ibid

⁶³ Bungin, Burhan., *Metodologi Penelitian Sosial & ekonomi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 13

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari rincian tentang berbagai sumber, seperti catatan tertulis, rekaman audio, rekaman video, foto, dan catatan visual atau lainnya. Metode dokumentasi adalah mencari referensi yang berkaitan dengan topik makalah penelitian. Dalam hal ini diperlukan pembuktian lebih lanjut, seperti dalam proses persidangan, dokumentasi fotografi dapat disertakan dalam penelitian.⁶⁴ Sebuah rekaman fotografi dari proses penelitian disertakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai dokumentasi.

Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang diperlukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang disajikan, antara lain berupa foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian dan rekaman penelitian di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua informasi yang relevan telah terkumpul, dengan tujuan untuk memahami bagaimana rencana mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi, untuk menurunkan stres. Setelah mengumpulkan semua data yang akan masuk ke penelitian, data tersebut akan dianalisis. Penting untuk mengatur dan menyajikan hasil analisis data yang dikumpulkan dari observasi, percakapan, dan bentuk dokumentasi lainnya untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan sebenarnya dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Informasi yang dikumpulkan melalui analisis diuji kejelasannya dan

⁶⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), hal. 219

pemahamannya untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat digunakan secara efektif.

Menurut klaim yang dibuat oleh Milles dan Huberman dalam Muri Yusuf, data kualitatif yang dikumpulkan dengan berbagai cara (seperti wawancara, observasi, cuplikan dokumen, dan rekaman audio) tampaknya lebih banyak mengandung kata-kata daripada angka. Untuk itu, data harus terlebih dahulu menjalani pengolahan dan analisis lebih lanjut sebelum dapat digunakan.⁶⁵

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶⁶ Penjelasan lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah manifestasi analitik dari pengumpulan, pemilahan, penyaringan, dan pengecualian informasi yang tidak perlu dari kumpulan data sebelum mengatur informasi yang tersisa secara konsisten sehingga dapat diekstraksi dan dianalisis dengan berbagai cara.⁶⁷ Reduksi data adalah proses pemilihan, penyaringan, fokus pada reduksi, agregasi, dan transformasi informasi agresif yang menghasilkan data tertulis dilapangan.

Data yang direduksi pada penelitian ini merupakan hasil observasi, wawancara yang hendak dipilah cocok dengan fokus riset, sehingga data

⁶⁵ Muri, Yusuf A., *Metode Penelitian : Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), 407

⁶⁶ Idrus, M., *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007)

⁶⁷ Suparyago, Imam., *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 194

hendak lebih ringkas serta iktikad dari kasus penelitian bisa dimengerti dengan mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi secara jelas dalam bentuk kata, angka, tabel, bagan, dan grafik sehingga seorang peneliti pemula dapat memahaminya dan menarik kesimpulan yang benar.⁶⁸ Inti dari penyediaan informasi adalah penyediaan informasi koheren yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini berasal dari Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Saat menarik kesimpulan, peneliti kualitatif pertama-tama mengumpulkan data dan kemudian mencari aturan dan pola untuk menjelaskan fenomena dan mengembangkan hipotesis. Ini adalah langkah terakhir dalam analisis riset data kami yang memenuhi syarat. Namun yang bisa dilakukan adalah menarik kesimpulan tentang rencana kegiatan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi stres.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengabsahan data merupakan seluruh yang diamati peneliti sesuai dengan kondisi sebetulnya. Untuk menunjukkan ketepatan temuan studi dengan kenyataan di lapangan, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data.

⁶⁸ Riyanto, Yatim., *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Urabaya: Unesa UniversityPress), 33

Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis triangulasi untuk meningkatkan kehandalan data dalam penelitian. Menganalisis triangulasi adalah teknik untuk menentukan handal atau tidaknya suatu dataset dengan cara membandingkannya dengan dataset lain yang menggunakan metodologi yang sama.⁶⁹ Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data dan meningkatkan argumentasi serta bukti yang didapat dari informasi pada penelitian yang peneliti lakukan.

⁶⁹ Maleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal 178